

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Sambuli merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Nambo Kota Kendari, memiliki luas wilayah 1.52 Ha yang terletak di sebelah Tenggara Teluk Kendari dengan jarak tempuh dari Kantor Walikota Kendari ke Kantor Lurah Sambuli selama 27 menit (17 km). Jumlah penduduk masyarakat Sambuli berjumlah 1867 jiwa yang terdiri: Laki-laki 952 jiwa, Perempuan 915 jiwa dan 483 Kepala Keluarga (KK) (BPS, 2024). Masyarakat Sambuli mayoritas bermukim tersebar di sepanjang pesisir pantai laut, dengan mata pencaharian sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, pengembangan sektor perikanan laut merupakan sumber utama bagi perekonomian masyarakat setempat.

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Sambuli, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya selain pengembangan di sektor perikanan, pembangunan bidang kesehatan masyarakat menjadi bagian prioritas untuk terwujudnya tujuan utama hidup sehat. Karena kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup dimuka bumi, terutama umat manusia sebagai makhluk yang diberi amanah dari yang maha kuasa untuk mengelola baik kesehatan bagi diri sendiri, orang lain atau masyarakat dan juga pada makhluk hidup lainnya.

Untuk mewujudkan suatu keadaan yang sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif perlu dilakukan pengkajian terhadap segala bentuk fenomena penyebab gangguan Kesehatan. Faktor lingkungan tempat tinggal dan sumber pangan yang sering dikonsumsi akan dapat menjadi penyebab timbulnya suatu penyakit tertentu sehingga diperlukan pengamatan serius. Masalah Kesehatan, beberapa jenis penyakit yang umum terjadi diantaranya, yaitu gangguan pada fungsi kesehatan ginjal. Gejala penyakit tersebut sulit dikenali tanpa pemeriksaan melalui medis, sehingga pengobatannya kadang dilakukan pada kondisi yang sudah kronik sebagai akibat terlambatnya penanganan medis.

Ginjal merupakan organ penting yang mempunyai fungsi untuk menjaga komposisi darah dengan cara mencegah penumpukan limbah dan mengendalikan keseimbangan cairan dalam tubuh, serta memproduksi hormon dan enzim sehingga dapat membantu dalam mengendalikan tekanan darah. Peranan ginjal dalam tubuh manusia sangat penting, karena ginjal berfungsi mempertahankan homeostatis dalam tubuh agar tetap selalu berfungsi dengan baik. Untuk mempertahankan homeostatis agar tetap berfungsi dengan baik, ginjal mengatur volume cairan serta menyeimbangkan osmotik, asam basa, ekskresi sisa metabolisme, dan sistem pengaturan hormonal (Kirnanoro, 2017). Rahma (2017) menyebutkan bahwa sebagian besar penduduk pesisir pantai yang menderita hipertensi mengalami penurunan fungsi ginjal. Tingginya tekanan darah akan menekan pembuluh darah pada ginjal, sehingga merusak dan memperburuk fungsi ginjal. Salah satu indikator terbaik untuk mendeskripsikan fungsi ginjal, memantau progresivitas penyakit ginjal dan menentukan dosis obat yang sesuai pada pasien dengan kelainan ginjal yaitu melalui laju filtrasi glomerulus (LFG). Laju filtrasi glomerulus menggambarkan kecepatan volume plasma yang difiltrasi oleh ginjal. Apabila nilai LFG mengalami penurunan maka kadar kreatinin meningkat sehingga dapat dikatakan terjadi penurunan fungsi ginjal (Doshi dkk, 2021).

Menurut penelitian Wida (2020) masyarakat pesisir cenderung memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit ginjal kronis. Hal ini disebabkan oleh pola makan yang tinggi garam dan konsumsi air yang mungkin terkontaminasi. Penelitian juga menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat pesisir yang banyak berkaitan dengan pekerjaan fisik berat dan paparan terhadap polutan juga berkontribusi pada meningkatnya kasus penyakit ginjal. Pengaruh massa otot dan berat badan pada laju filtrasi glomerulus (LFG) dapat mempengaruhi akurasi penilaian fungsi ginjal. Massa otot yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kadar kreatinin serum, yang dapat mempengaruhi estimasi LFG karena kreatinin adalah produk limbah dari metabolisme otot. Berat badan yang tinggi, khususnya terkait dengan obesitas, dapat menyebabkan penurunan LFG melalui peningkatan tekanan darah dan gangguan metabolisme, yang memberi tambahan beban pada

sistem ginjal. Hasil penelitian Regia (2024) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsumsi seafood, alkohol, kafein dengan penyakit ginjal kronis pada masyarakat di wilayah pesisir, hasil penelitian juga menunjukkan responden yang memiliki kebiasaan mengonsumsi seafood memiliki peluang 7,7 kali lebih tinggi untuk menderita penyakit ginjal kronis dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki kebiasaan mengonsumsi seafood, responden yang memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol memiliki peluang 4,1 kali lebih tinggi untuk menderita penyakit ginjal kronis dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki kebiasaan mengonsumsi alkohol dan responden yang memiliki kebiasaan mengonsumsi kafein memiliki peluang 4,3 kali lebih tinggi untuk menderita penyakit ginjal kronis dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki kebiasaan mengonsumsi kafein.

Sehubungan hal tersebut diatas, untuk menentukan kesehatan fungsi ginjal maka perlu dilakukan pengamatan kadar kreatinin serum dan pengukuran terhadap laju filtrasi glomerulus sebagai dasar penentuan tingkat kesehatan ginjal pada masyarakat pesisir di Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan; bagaimana gambaran laju filtrasi glomerulus pada masyarakat pesisir ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui gambaran laju filtrasi glomerulus pada masyarakat pesisir di Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui data umur, jenis kelamin, dan berat badan pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo, Kota Kendari.
- b. Untuk mengukur kadar kreatinin pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

- c. Untuk mengetahui interpretasi hasil gambaran LFG dengan menggunakan rumus Cockcroft-Gault pada masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi akademik di perpustakaan dan menjadi referensi pembandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Untuk pendalaman dalam pengembangan keilmuan bidang kesehatan khususnya pengukuran laju filtrasi glomerulus pada masyarakat pesisir laut di Kelurahan Sambuli.

3. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi Masyarakat pesisir di Kelurahan Sambuli dalam memelihara kesehatan fungsi ginjal.